

Sosialisasi Praktek Wudhu Dan Sholat Yang Baik Dan Benar Kepada Siswa Sd Negeri Sidimulyo Megaluh

Nurul Afidah¹, Fitri Umardiyah², Yuyun Bahtiar³, Nur Khasibah⁴

^{1,3}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

²Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

⁴Guru Fiqih, Madrasah Aliyah Darul Ulum

Email : ¹nurulafidah@unwaha.ac.id, ²yuyunbahtiar@unwaha.ac.id, ³fitriumardiyah@unwaha.ac.id,

⁴nurkhasibah13@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengintegrasikan pendidikan tinggi dengan kepentingan masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan mahasiswa KKN dalam menyosialisasikan praktek wudhu dan sholat yang benar kepada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) Sidomulyo Jombang. Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang tata cara wudhu dan sholat sesuai dengan ajaran Islam, sambil memberikan manfaat nyata bagi komunitas setempat. Metode yang digunakan mencakup sosialisasi, demonstrasi, serta penyediaan materi pendukung berupa brosur dan poster.

Kata kunci: Pengabdian kepada masyarakat¹, praktek wudhu dan sholat², sosialisasi³

Abstract

Community service through the Community Service Program (KKN) is an effective way to integrate higher education with the interests of society. This community service involves KKN students in socializing the correct practice of ablution and prayer to Sidomulyo Jombang to students Elementary School Private (SDN). The aim of this activity is to increase students' understanding of the procedures for ablution and prayer according to Islamic teachings while providing real benefits for the local community. The methods used include outreach, demonstrations, and providing supporting materials in the form of brochures and posters.

Keywords: *Community service 1, the practice of ablution and prayer², socialization³*

1. PENDAHULUAN

SD Negeri Sidomulyo merupakan salah satu sekolah yang terletak di Desa Sidomulyo yang tepatnya berada di dusun Dempok. Sekolah dasar ini menjadi salah satu dari banyaknya sekolah dasar negeri yang ada di kecamatan Megaluh kabupaten Jombang. Seperti sekolah dasar pada umumnya, SD Negeri Sidomulyo memiliki fasilitas kelas dan ruang ibadah lengkap di dalamnya.

SD Negeri Sidomulyo memiliki 133 murid dengan klasifikasi 78 siswa laki-laki dan 55 siswi perempuan yang berasal dari latar belakang keluarga dan pendidikan yang berbeda-beda. Hal ini tentunya mempengaruhi pengetahuan yang didapat di jenjang sekolah sebelumnya. Sekolah Dasar Negeri Sidomulyo memiliki 6 kelas yaitu kelas 1, 2, 3, 4, 5 dan 6 yang semuanya memiliki masing-masing satu ruang kelas tanpa pembagian.

SD Negeri Sidomulyo memiliki banyak mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, sehingga dalam penerapannya SD Negeri Sidomulyo sudah cukup baik. Namun, untuk mata Pelajaran penunjang keagamaan yang berkaitan dengan *ubudiyah* dan *syari'at* di SD Negeri Sidomulyo ini bisa dikatakan agak kurang maksimal dalam penerapan keagamaannya terutama dalam hal berwudhu dan shalat *fardhu*.

Penerapan wudhu dan shalat *fardhu* mungkin sudah ada diterapkan sejak dahulu, namun, untuk benar dan baiknya masih belum bisa dikatakan maksimal. Hal ini tentu dipengaruhi oleh sedikitnya

tenaga pendidik yang khusus dalam bidang keagamaan dan pengawasan yang kurang maksimal. Sehingga, dalam penerapan wudhu dan shalat sebagian siswa-siswi SD Negeri Sidomulyo masih belum mengetahui dan memahaminya. Bahkan sebagian anak masih belum hafal urutan dari wudhu dan shalat tersebut serta bacaan-bacaannya.

Wudhu merupakan salah satu amalan besar dan penting bagi islam (Kusumawardani, 2021). Sedangkan, wudhu dalam istilah berarti menggunakan air yang dialirkan kepada anggota-anggota tubuh tertentu mulai dari wajah hingga siku-siku dan kaki hingga mata kaki untuk menghilangkan semua hal yang dapat menjadi penghalang seseorang untuk melaksanakan shalat dan ibadah yang lainnya (Nazla & Lubis, 2022).

Berwudhu merupakan salah satu hal yang harus dilakukan rukun-rukunnya agar menciptakan nilai sah dalam beribadah, karena berwudhu merupakan wasilah untuk sah dan tidaknya shalat bagi setiap manusia. Ibadah wudhu dan shalat harus diterapkan mulai sejak dini terutama pada anak-anak yang masih berumur kurang dari 10 tahun, karena terhitung 10 tahun sudah wajib bagi setiap orang tua untuk mendidiknya dengan keras sesuai dengan syariat Islam (Hermawan, 2018; Jannah & Suryadilaga, 2020).

Kenyataan yang dihadapi di zaman sekarang adalah kurangnya perhatian orang tua terhadap pengawasan untuk mengajarkan praktek wudhu dan salat kepada anak-anaknya hal ini banyak ditemukan pada anak usia dini yang seharusnya sudah mulai mengenal ibadah dengan cara praktek secara langsung (Hasyim, 2017).

Shalat merupakan salah satu bentuk penghambaan diri murni kepada Allah dan dinamai dengan ibadah mahdhah (Ari, 2016; Fadilah & Rofi'i, 2019). Ibadah mahdhah sendiri adalah sebuah pertunjukan yang manusia buktikan sebagai bentuk ciptaan Allah SWT yang berkuasa di alam semesta dan berkuasa atas semua yang dilakukan oleh makhluk-Nya baik makhluk tersebut secara *dhohir* seperti manusia maupun yang *ghaib* seperti malaikat dan jin (Harefa, 2019; Nur, 2019).

Adapun dikatakan sebagai *ibadah mahdhah* adalah ibadah yang bersifat terikat dan sudah dicontohkan serta diatur oleh Rasulullah (Sahriansyah, 2014). Sehingga, mengurangi ataupun menambah bacaan maupun gerakan dalam salat dinamakan dengan *bid'ah dholalah* atau bid'ah sesat yang mana hukumnya tidak diperbolehkan dalam Islam.

Siswa siswi SD Negeri Sidomulyo kelas 4, 5, dan 6 merupakan siswa- siswi yang masih aktif belajar di sekolah secara langsung. Berbekal observasi dan survei yang dilakukan oleh pelaksana, beberapa kegiatan yang dilakukan oleh pelaksana menunjukkan bahwa beberapa siswa yang ada banyak yang kurang paham terhadap tata cara berwudhu dan sholat yang baik dan benar. Maka, pelaksana menetapkan dan memilih tema sosialisasi praktek berwudhu dan shalat yang baik dan benar di SD Negeri Sidomulyo, yang nantinya akan mengeluarkan produk berupa buku saku tentang panduan berwudhu dan shalat yang di dalamnya akan berisi tentang bacaan-bacaan dan tata cara berwudhu dan salat yang baik dan benar dengan dilengkapi oleh *syi'ir* yang bisa membuat siswa-siswi paham dan hafal tentang gerakan dan bacaan ketika berwudhu dan shalat.

Berdasarkan penjabaran yang telah diungkapkan diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan sosialisasi pada siswa-siswi SD Negeri Sidomulyo mengenai praktek tata cara berwudhu dan sholat yang baik dan benar. Tepatnya di dusun dempok Sidomulyo Megaluh Jombang.

2. METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan sosialisasi praktek tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benarsesuai dengan syariat Islam adalah siswa-siswi kelas 4,5, dan 6 di SD Negeri Sidomulyo sebanyak 70 siswa. Adapun kegiatan tersebut dilaksanakan di ruang kelas 1, 2, dan 3 SDN Sidomulyo yang disampaikan oleh pemateri Ahmad Nasrullah selaku mahasiswa aktif prodi Pendidikan Agama Islam di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang sudah memahami tentang materi berwudhu dan shalat yang baik dan benar.

Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam bentuk seminar. Setelah mendapatkan materi dari narasumber, mitra akan diberi kesempatan untuk bertanya tentang hal yang belum dipahami dan diberi pertanyaan untuk mengukur pemahaman mereka (Syam et al., 2021) (Darsana, 2016).



Gambar 1. Jenis Mitra PKM

2.1 Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat program kemitraan masyarakat ini meliputi metode ceramah seperti seminar pada umumnya yang dilakukan di lembaga lainnya (Afandi et al., 2022). Sehingga metode ini bisa diterapkan langsung ketika penyampaian materi pemahaman tentang tema yang diambil itu disampaikan.

Karena pada saat penyampaian tema tersebut membutuhkan pemahaman yang intens dari narasumber kepada audiens tanpa mengurangi suasana santai yang tercipta ditengah kegiatan. Melalui kegiatan ini juga siswa diharapkan mampu mengetahui dan memahami mengenai materi yang disampaikan serta bisa mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari dalam hal berwudhu dan shalat yang baik dan benarmenurut ajaran syariat Islam (Efendi et al., 2013; Ulfah, 2019).

Tabel 1. Rancangan Solusi Permasalahan

Permasalahan	Solusi
1. Kurang masyarakat dalam pemahaman dan penerapan tata cara berwudlu dan shalat yang baik dan benar.	Memberikan buku saku yang dicetak sebagai sarana pemahaman materi dan penerapan.
2. Belum adanya kegiatan intensif tentang pemahaman pentingnya berwudlu dan shalat yang baik daan benar sesuai dengan syariat islam.	Mengadakan kegiatan sosialisasi dan praktek.

2.2 Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan sosialisasi dan praktek tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benar untuk meningkatkan pemahaman dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya berwudhu dan shalat yang baik dan benar didukung oleh beberapa pihak yang salah satunya adalah Lembaga Pelaksanaan Dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yang bekerja sama dan bersinergi dalam sumber daya manusia dengan pihak fakultas dan program studi yang sesuai dengan kegiatan tersebut. Kegiatan ini juga mencapai tujuan yang telah diharapkan karena adanya dukungan dan kerjasama dari mitra terkait di mana permasalahan yang ada juga berasal dari pihak mitra yang bersangkutan.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan praktek tata cara berwudhu yang baik dan benar ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada mitra dalam kegiatan pengabdian ini yaitu siswa-siswi SDN Sidomulyo kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan agar siswa-siswi SDN Sidomulyo dapat mengetahui dan memahami pentingnya tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benar sesuai dengan syariat Islam serta bisa menerapkannya dalam kegiatan beribadah sehari-hari.

Kegiatan ini dilaksanakan pada 12 September 2023 di ruang kelas 1, 2, dan 3 SD Negeri Sidomulyo. Kegiatan ini dilaksanakan langsung dalam bentuk pertemuan satu kali dengan model seminar santai di mana mitra berdiskusi secara langsung dengan narasumber.

Setelah diadakannya seminar, pembelajaran yang digunakan dalam hal berwudhu adalah pengajaran yang langsung diterapkan dan dicontohkan oleh pihak pengajar dan pembimbing yang dalam hal ini adalah pemateri yang bersangkutan.

Kegiatan ini dilaksanakan melalui hasil survei karena siswa-siswi SD Negeri Sidomulyo masih belum bisa menerapkan praktek tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benarsesuai dengan syariat Islam sehingga pelaksana kegiatan merancang tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2. Rancangan Pelaksanaan Kegiatan KKN-PPM

Jenis Kegiatan	Bukti Dokumentasi	Waktu Pelaksanaan
Observasi dan diskusi langsung dengan mitra yang bersangkutan		5 September 2023
Penyusunan materi dan buku saku		6 September 2023
Pencetakan buku saku		10 September 2023
Sosialisasi dan praktek tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benar		12 September 2023
Observasi dan diskusi langsung dengan mitra yang bersangkutan		5 September 2023

Kegiatan yang telah dilaksanakan ini menghasilkan sebuah produk yaitu buku saku mengenai tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benar menurut syariat Islam. Buku ini memudahkan mitra untuk bisa memahami dan menjadi bahan pegangan sehari-hari dalam melaksanakan shalat ataupun berwudhu. Buku saku yang telah dicetak ini terdiri dari kurang lebih 10 halaman berisi tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benardisertai bacaan-bacaannya.

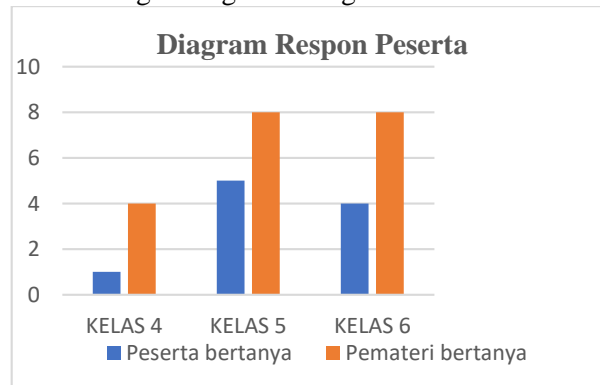
Adapun sosialisasi tersebut dapat mengukur kemampuan siswa-siswi dalam memahami praktek wudhu dan shalat dengan baik dan benar dengan adanya sesi tanya jawab yang diberikan oleh pemateri sebelum dan sesudah kegiatan sosialisasi berlangsung. Adapun kegiatan bertanya bagi siswa berlangsung di sebelum kegiatan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman yang didapat. Namun, pertanyaan sebagai tolok ukur pemahaman siswa yang diberikan oleh pelaksana dilakukan di setelah kegiatan sosialisasi. Berikut adalah pertanyaan dan jawaban yang diberikan peserta kepada pemateri dan pemateri kepada peserta.

Tabel 3. Wawancara siswa

Pertanyaan	Jawaban
Apa itu tuma'ninah?	Tuma'ninah adalah berhenti sejenak dan merupakan syarat untuk mencapai kekhushyukan dalam shalat.
Bagaimana jika seseorang yang melakukan shalat namun tidak melaksanakan tuma'ninah?	Maka shalatnya tidak sah.
Mengapa tuma'ninah itu penting?	Karena ketiadaan tuma'ninah akan menjadikan shalat tidak sah.
Ada berapa rukun shalat itu?	Rukun shalat ada 18.
Membaca ta'awudz ketika shalat itu hukumnya apa?	Hukum membaca ta'awudz Ketika shalat yaitu sunnah.
Niat terletak di bagian rukun shalat yang apa?	Niat terletak pada bagian takbirotul ihram
Apakah seseorang harus membaca al-fatihah Ketika shalat?	Seseorang wajib membaca al-fatihah Ketika shalat karena membaca surat al-fatihah termasuk rukun shalat.
Bagaimana hukum membaca surat pendek dalam shalat?	Hukum membaca surat pendek yaitu sunnah.
Bagaimana cara membasuh tangan yang benar saat berwudhu?	Dalam membasuh tangan diawali dulu dengan membasuh tangan kanan. Sunnahnya dilakukan tiga kali. Setelah itu

	beralih ke tangan kiri yang juga sunnahnya dilakukan sebanyak tiga kali dan dilakukan sampai kedua siku. Lebih utama lagi hingga bagian lengan atas.
Jika seseorang berwudhu dan lupa tidak mengusap telinga, apakah wudhunya batal?	Tidak, karena mengusap telinga merupakan sunnah wudhu bukan rukun wudhu.
Bagaimana gerakan takbirotul ihram untuk wanita yang benar?	Seorang Wanita harus mengangkat kedua tangannya sejajar dengan bahu dan mengucapkan takbirotul ihrom.
Bagaimana posisi kaki yang benar ketika berdiri dalam sholat?	Ujung kaki diusahakan selalu menghadap kiblat
Jika seseorang kentut sebelum salam kedua apakah sholatnya batal?	Sholatnya tidak batal karena salam kedua merupakan sunnah.
Apabila lupa membaca niat saat wudhu, apakah wudhunya sah?	Jika niat tidak dilakukan maka wudhu menjadi tidak sah.
Apabila setelah wudhu menginjak kotoran apakah wudhunya sah?	Wudhu tetap sah, hanya membasuh kaki yang terkena kotoran.
Jika saat melaksanakan sholat kaki tidak sengaja terbuka, apakah sholatnya sah?	Apabila tidak sengaja maka sholat tetap sah kemudian segera di tutup kembali
Bolehkah sholat memakai baju pendek bagi laki-laki?	Boleh.
Bagi laki-laki ketika bersujud dan rambut kepala menutupi dahi apakah sholatnya tetap sah?	Tidak sah sujud dengan dahi tertutup topi, songkok, mukena atau rambut yang menutupi dahi. Namun, dikecualikan bagi rambut yang tumbuh pada dahi karena disebut sebagai bagian dari kulit
Apabila kuku Panjang apakah wudhu menjadi tidak sah?	Tidak sah karena menghalangi kulit terkena air.
Apakah boleh untuk laki-laki sholat menggunakan celana selutut?	Boleh selama masih melewati lutut dan tidak tersingkap selama sholat.

Dari beberapa pertanyaan tersebut dapat menjadi ukuran sejauh mana respon mitra setelah kegiatan sosialisasi dan praktek tersebut. Dengan diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Respon Peserta sosialisasi

Dari diagram tersebut, dapat diketahui bahwasanya pertanyaan yang diberikan pemateri dapat dijawab sebanyak 20 pertanyaan dengan jawaban yang sudah dibenarkan. Hal ini mengalami perubahan respon yang baik dan positif terhadap pemahaman yang diketahui melalui pertanyaan peserta yang hanya berupa 10 pertanyaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat pada skema PKM ini telah dilakukan pada bulan September 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

1. Koordinasi dengan Mitra

Awalan program kegiatan pengertian pada masyarakat skema PKM ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan pihak tertentu dan pihak mitra yang pertama dilakukan adalah melakukan survei dan perizinan ke mitra yang bersangkutan yaitu SD Negeri Sidomulyo yakni kepada kepala sekolah bapak Basuki yang kemudian setelah mendapatkan perizinan, langkah selanjutnya yakni melakukan sosialisasi praktek tentang tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benardengan anggota siswa-siswi kelas 4 5 dan 6 SDN Sidomulyo sebanyak 70 siswa.

2. Penyusunan Materi

Penyusunan materi pada kegiatan ini adalah tim pelaksana program keagamaan PKM dengan melakukan kajian pustaka dari beberapa referensi yang berkaitan tentang tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benar. Adapun tahap penyusunan materi ini dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 10 September yang diringkas dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta terdapat beberapa *syi'ir* yang dibuat oleh pemateri untuk memudahkan para siswa dalam menghafal tata cara maupun bacaan shalat dan wudhu.

3. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program ini dikemas dalam bentuk sosialisasi dan praktek secara langsung yang dilakukan oleh pelaksana terhadap mitra sosialisasi. Hal ini dilakukan untuk menambah pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi SD Negeri Sidomulyo mengenai praktek tata cara berwudhu. Kegiatan ini diikuti oleh 70 peserta dari kelas 4, 5, dan 6 SDN Sidomulyo.

Kegiatan ini juga bertempat di ruang kelas 1, 2, dan 3 SDN Sidomulyo yang dilaksanakan pada tanggal 12 September 2023 dengan narasumber salah satu mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah yakni Ahmad Nasrullah.

3.2 Dampak dalam Sektor Keagamaan

Kegiatan sosialisasi praktek wudhu dan shalat yang baik dan benar memberikan dampak positif dalam sektor keagamaan di desa Sidomulyo khususnya di SD Negeri Sidomulyo yang didasarkan pada meningkatnya pemahaman siswa dan kritisnya siswa terhadap permasalahan yang dialami saat ini terkait tata cara berwudhu dan salat yang diukur dengan pertanyaan dan respon yang diberikan siswa saat praktek dan kegiatan sosialisasi berlangsung.

4. KESIMPULAN

SD Negeri Sidomulyo memiliki banyak sekali mata pelajaran yang sudah ditentukan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan, sehingga dalam penerapannya SDN Sidomulyo sudah cukup baik, namun, dalam hal keagamaan karena sifatnya adalah sekolah umum di SD negeri Sidomulyo ini bisa dikatakan kurang maksimal dalam penerapan keagamaannya dalam hal berwudhu dan salat fardhu. Berbekal observasi dan survei yang dilakukan oleh pelaksana maka ditetapkan sosialisasi praktek wudhu dan shalat yang baik dan benar di SDN Sidomulyo, dengan keluaran produk berupa buku saku tentang panduan berwudhu dan shalat yang didalamnya berisi tentang bacaan-bacaan tata cara berwudhu dan shalat yang baik dan benar dengan dilengkapi oleh syi'ir yang bisa mempermudah siswa-siswi dalam memahami dan hafal gerakan bacaan ketika berwudhu dan shalat.

5. SARAN

Kegiatan sosialisasi praktek wudhu dan sholat yang baik dan benar di SD Negeri Sidomulyo akan lebih baik jika mitra dalam kegiatan ini lebih memerhatikan keterangan narasumber. Disamping itu juga, jika pada kegiatan PKM kegiatan ini hanya dilakukan satu kali akan lebih baik apabila kegiatan ini dijadikan sebagai kegiatan wajib bagi kelas akhir sebagai bekal akhir dalam *ubudiyah*.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kepada Allah SWT yang senantiasa kami panjatkan karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya kami dapat menyelesaikan pengabdian ini. Kami juga banyak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan yang baik ini kami mengucapkan terima kasih kepada:

- a) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- b) Dosen DPL Mahasiswa Universitas KH. A. Wahab Hasbullah
- c) Kepala Desa Sidomulyo Megaluh Jombang
- d) Masyarakat Desa Sidomulyo Megaluh Jombang

Semoga amal dan kebaikan yang diberikan kepada kami akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., & Umam, M. H. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*.
Ari, A. W. (2016). Urgensi Shalat Dalam Membentuk Karakter Muslim Menurut Quraish Shihab. *Ulunnuha*, 6(2), 41–52. <https://ejournal.uinib.ac.id>
- Darsana, I. N. (2016). *Panduan Seminar* (1st ed.).
- Efendi, Moh. Y., Kustiari, T., & Sifatu, W. O. (2013). Metode Pemberdayaan Masyarakat. In *Polije Press* (Issue January).
- Fadilah, M., & Rofi'i, R. (2019). Kajian Materi Shalat pada Kitab Mabadi'ul Fiqhiyyah Juz II dan Fiqh Kementerian Agama RI di MI Nahdlatussalam Anjir Serapat Kabupaten Kuala Kapuas. *Al-Mudarris (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam)*, 2(1), 109–123. <https://doi.org/10.23971/mdr.v2i1.1832>
- Harefa, J. (2019). Makna Allah Pencipta Manusia dan Problematika Arti Kata 'Kita' di dalam Kejadian 1:26-27. *Epigraphe: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 3(2), 107. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v3i2.134>
- Hasyim, S. L. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam. *Ta Dib : Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 308–320. <https://doi.org/10.29313/tjpi.v6i2.3195>
- Hermawan, R. (2018). Pengajaran Sholat Pada Anak Usia Dini Perspektif Hadis Nabi Muhammad SAW. *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 23(2), 282–291. <https://doi.org/10.24090/INSANIA.V23I2.2301>
- Jannah, N., & Suryadilaga, M. A. (2020). Mengajarkan Shalat Pada Anak Usia Dini Dalam Masa Social Distancing Covid-19 →Perspektif Hadis. *Al Quds : Jurnal Studi Alquran Dan Hadis*, 4(2), 427. <https://doi.org/10.29240/ALQUDS.V4I2.1638>
- Kusumawardani, D. (2021). Makna Wudhu dalam Kehidupan menurut Al-Qur'an dan Hadis. *Jurnal Riset Agama*, 1(1), 107–118. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i1.14261>

- Nazla, C. T. F., & Lubis, S. S. (2022). Potential Analysis of Mosque Wudhu Waste As a Picohydro Power Plant. *Chimica Didactica Acta*, 9(2), 41–45. <https://doi.org/10.24815/jcd.v9i2.25068>
- Nur, I. A. (2019). Peran Fiqih Dan Prinsip Ibadah Dalam Islam. *Al-Mirah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 20–31. <https://doi.org/10.33487/al-mirah.v1i2.346>
- Sahriansyah. (2014). Ibadah Dan Akhlak. In *Iain Antasari Press*.
- Syam, R., Saleh, A., Purwita, I., Mawandani, N. W., Mayangsari, P., & Maharani, S. (2021). Program Kesehatan Mental “Taking Care of Your Mental Health and Those Around You” Berbasis Online sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Kesehatan Mental Masyarakat. *Pengabdi*, 2(2), 160–167. <https://doi.org/10.26858/pengabdi.v2i2.24971>
- Ulfah, M. (2019). *Panduan Program Pengabdian Kepada*.